



Trotoar Menuju Keraton Jadi Parkir Liar

TARIF...

Sambungan dari hal 1

Jalan kaki dari Ngabean menuju keraton ternyata cukup berbahaya. Sebab, trotoar di sepanjang Jalan Agus Salim dan Jalan Kauman sangat sempit. Parahnya, trotoar di sepanjang jalan itu malah digunakan untuk parkir sepeda motor. Akibatnya, wisatawan harus berjalannya di badan jalan yang ramai kendaraan. "Sebagai pemandu

wisata tentu saja saya khawatir. Kalau ada yang ketabrak," ucap Wendi seraya berharap pemerintah memperluas trotoar menuju keraton demi kenyamanan wisatawan.

Menanggapi hal itu Kepala Dinas Pariwisata DIJ Aris Riyanta tak menampikinya. Dia mengakui bahwa akses jalan menuju keraton tidak aman dan nyaman bagi wisatawan. Menurutnya, hal itu turut memicu penurunan jumlah wisatawan Keraton Jogja. "Karena

ada kecenderungan wisatawan ingin turun langsung di lokasi objek wisata. Seperti jajan di warung, maunya tentu parkir di depan warung itu," katanya.

Harapan wisatawan mendapatkan akses yang aman dan nyaman menuju Keraton Jogja ibarat jauh panggang dari api.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIJ Muhammad Mansur mengaku sudah ada rencana

penataan trotoar dari Ngabean ke Keraton Jogja. Tapi hal itu belum akan dikerjakan dalam waktu dekat ini. "Rencana ada. Tapi sekarang fokus Malioboro dulu," ungkapnya.

Tahun ini target pemerintah menyelesaikan proyek kawasan Titik Nol Kilometer. Pada 2018 dilanjutkan pembangunan sisi barat Malioboro serta bekas Bioskop Indera. Sedangkan di 2019 menata kawasan Tugu Jogja ke selatan. (pra/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005